

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menganalisis permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi di masyarakat serta peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel dan sumber data yang dilakukan. Penelitian kualitatif mayoritas digunakan dalam meneliti di bidang sosial karena penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mana hasil dari penelitian tidak boleh melalui prosedur data statistik atau menggunakan metode kuantifikasi yang lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian akan diinterpretasikan.²³

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan kepada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sosial berdasarkan pada realitas dalam kehidupan sosial itu sendiri. Erickson mengatakan mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka sendiri. Dari penjelasan tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara naratif mengenai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh aktor

²³ Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.

mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat serta dampak dari suatu tindakan yang mereka lakukan.

Perbedaan secara mendasar dari metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif yaitu pada strategi dasar penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat deduktif sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat induktif. Tujuan mendasar dari dilakukannya suatu penelitian jenis kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan suatu aktivitas atau fenomena yang terjadi pada masyarakat serta menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi adalah suatu ilmu yang memaparkan tentang penampakan mengenai fenomena masyarakat maupun diri ke dalam pengalaman subjek. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang mana suatu fenomena maupun kejadian didapatkan melalui pengalaman subjek sendiri.²⁴ Fenomenologi berupaya menyajikan suatu data berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dari subjek yang diteliti sehingga menyajikan suatu data yang aktual.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni warga desa Warujayeng, Nganjuk dalam memahami informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam proses penelitian sehingga memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. objek dalam penelitian ini yakni masyarakat desa Warujayeng yang

²⁴ Tumangkeng, S. Y. L., & Maramis, J. B. (2022). Kajian pendekatan fenomenologi: Literature review. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 14-32.

masih mempercayai bentuk wetonan sebagai konstruksi masyarakat dalam memelihara tradisi wetonan dalam pemilihan pekerjaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Desa Warujayeng Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Warujayeng karena Desa tersebut masih meyakini adanya tradisi wetonan yang hingga saat ini masih melaksanakan kepercayaan tersebut. Sehingga masyarakat Desa Warujayeng percaya bahwa dengan mempertahankan tradisi tersebut akan mendapatkan keberuntungan. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data-data yang sebanding untuk menjawab fokus kajian dan kejadian yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang penting dalam kepenulisan atau dalam melakukan suatu penelitian. Karena dengan adanya sumber data maka peneliti dapat memaparkan suatu penelitian berdasarkan data dan realitas yang sebenarnya. Dalam melakukan ini menggunakan Dua sumber data yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dibuat atau disusun oleh peneliti yang berasal dari sumber objek yang diteliti. Riset ini menggunakan data primer yang dihasilkan dari sumber utama yaitu 9 masyarakat, 1 kepala desa dan 1 tokoh masyarakat. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data dalam penelitian yang dikumpulkan melalui data yang sudah ada sebelumnya yakni berupa Dokumen buku, jurnal ilmiah, maupun melalui foto-foto dari kegiatan tradisi Wetonan di Desa Warujayeng, Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Istrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan untuk membantu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan tujuan memperoleh Suatu data berdasarkan penglihatan atau indra mata dari peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh salah satu data melalui teknik pengumpulan data observasi ke dalam golongan masyarakat yang masih menganut sistem dari tradisi nenek moyang tersebut. Tradisi ini dinilai sebagai salah satu budaya yang sudah diwariskan bertahun-tahun lamanya sehingga dapat membentuk suatu golongan masyarakat Desa Warujayeng dalam mempertahankannya. Sehingga peneliti dapat menemukan suatu data guna melanjutkan langkah penelitian selanjutnya. Pada tahap observasi ini peneliti mengamati bagaimana sebuah proses tradisi wetonan mampu mempengaruhi bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kecocokan profesi.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Dalam menjalankan suatu proses wawancara data yang dikumpulkan bersifat fakta seperti status, rezeki, keberuntungan, dls. Serta sikap yang biasanya dilakukan masyarakat desa terkait data yang kita perlukan seperti upaya dalam menjalankan tradisi tersebut dengan tidak menghilangkan unsur dalam kebudayaan Jawa.

Terdapat dua aspek dalam pelaksanaan tahapan wawancara ini yakni pewawancara dan responden. Pewawancara adalah pihak yang bertanya atau memimpin jalannya wawancara. Pewawancara juga berhak menentukan mengenai materi dalam proses wawancara serta waktu mulai dan berakhirnya wawancara. Namun, waktu mulai dan berakhirnya proses wawancara juga dapat ditentukan oleh responden ataupun informan. Pihak selanjutnya adalah informan atau seseorang yang diwawancarai dan dimintai keterangan data berupa fakta yang berkaitan dengan penelitian.

Salah satu keunggulan dari adanya wawancara dalam suatu penelitian adalah dapat mendapatkan data pribadi responden secara langsung dengan komunikasi langsung bersama responden serta tidak terbatas dengan peraturan apapun, asalkan responden bersedia dan dapat dengan baik maka bisa dilakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber, adapun pertanyaan yang dilontarkan terhadap narasumber terkait kepercayaan wetonan yang dianut dengan 10 pertanyaan utama yang selanjutnya dikembangkan kembali oleh

peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian sosial sebenarnya digunakan untuk mencari sejarah ataupun history dari data dan tema penelitiannya. Maka dari itu dalam sebuah penelitian sosial sangat diperlukan metode dokumentasi guna mencari berbagai fakta-fakta yang tersimpan secara dokumenter. Sehingga diharapkan dapat menemukan fakta sosial yang tersimpan didalam arsip atau surat-surat.

Dalam mendapatkan data sekunder peneliti menggunakan metode dokumentasi yang mana metode dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang berhubungan dengan variabel tentang buku, jurnal, dokumentasi atau foto dari hasil tradisi wetonan yang ada di desa Warujayeng, Nganjuk serta penelitian terdahulu.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini data yang dianalisis berupa data kualitatif yang harus memenuhi beberapa syarat diantaranya bersifat objektif, relevan, representative, dan terbaru. Adapun cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan data pada penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian di mana data yang didapatkan digabungkan dan melalui pemilihan data selama proses analisa berjalan. Dalam pengumpulan sebuah data berupa teks naratif hasil dari wawancara maupun observasi di lapangan diubah menjadi sebuah teks naratif sesuai dengan pedoman analisa atau penelitian kualitatif.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Apabila peneliti semakin lama melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data yang sedang diteliti akan semakin banyak dan bervariasi. Dalam hal ini, pengumpulan data tidak dapat dilakukan dalam waktu tertentu sebab pengumpulan data akan berakhir apabila laporan penelitian tersebut selesai.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan pada data yang telah direduksi dan setelah melalui proses penyajian data, data kemudian dicocokkan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Saat melakukan proses penarikan kesimpulan langkah awal yaitu data yang sebelumnya terkumpul dan belum jelas atau samar akan diolah dan diteliti lebih lanjut sehingga mendapatkan suatu data atau informasi yang akurat. Kemudian semua data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulannya yang menggambarkan sebuah penelitian.

G. Validasi Data

Sebuah data yang sudah tercantum dalam penelitian pastinya sudah harus dipertanggung jawabkan data-datanya. Data yang tercantum dalam penelitian harus terjamin aktualisasi dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data merupakan tahap yang bertanggung jawab atas kredibilitas dan kualitas data kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, setelah dilakukan uji reabilitas dan validasi instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah memeriksa keabsahan data:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara resmi, seorang peneliti sebaiknya mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yang terlibat ke dalam penelitian, termasuk kepada pegawai kantor kelurahan, kantor dinas bakesbangpol Nganjuk dan masyarakat desa Warujayeng. Tujuan mengirimkan surat permohonan izin yaitu agar mendapatkan tanggapan yang baik dari awal hingga akhir penelitian.

2. Triangulasi Dengan Sumber Data

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yang mana melibatkan perbandingan data melalui pengecekan data yang didapatkan hingga valid. Jenis triangulasi ini dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain:

- a. Peneliti membandingkan kondisi pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Peneliti membandingkan dan mencermati data yang diperoleh dari informan secara langsung pada saat wawancara
- c. Peneliti membandingkan data yang telah didapatkan dari beberapa informan dengan berbagai pendapat dari beberapa pihak lain, antara lain: rakyat biasa, orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan orang-orang yang berpengaruh lainnya
- d. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen penunjang yang ada

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan serta tahap akhir penelitian. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut mengenai taha-tahap dalam penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menentukan fokus masalah yang akan diteliti tahapan ini meliputi:

- a. Penyusunan rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan Lapangan

- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengidentifikasi data
- d. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir penelitian seorang peneliti menyusun laporan penelitian yang berdasarkan pada hasil data yang sudah ditemukan.